

JURNAL SKRIPSI

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED
LEARNING (PBL) MELALUI TEKNIK DISKUSI UNTUK
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJARAN PKN KELAS VII DI SEKOLAH MTS AMPEL
BANJAREJO TAHUN AJARAN 2016/2017**



Oleh

AHMADI

NPM: 13220001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
BOJONEGORO
2017**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED
LEARNING (PBL) MELALUI TEKNIK DISKUSI UNTUK
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJARAN PKN KELAS VII DI SEKOLAH MTS AMPEL
BANJAREJO TAHUN AJARAN 2016/2017**

Ahmadi

E-Mail: Ahmadysoe@gmail.com

Drs. H. Diman, M.Pd.

Drs. Heru Ismaya, M.H.

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
IKIP PGRI BOJONEGORO**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe PBL melalui teknik diskusi dengan memanfaatkan media LKS dibandingkan dengan model pembelajaran langsung dengan media LKS terhadap hasil belajar PKN pada pokok bahasan Kasus Pelanggaran dan Upaya Penegakan HAM kelas VII Semester II MTS Ampel Banjarejo tahun ajaran 2016/2017.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental semu dengan rancangan penelitian yang digunakan post – test. Variabel penelitian terdiri atas 1 variabel, variabel bebasnya adalah model pembelajaran, sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VII Semester II MTS Ampel Banjarejo tahun ajaran 2016/2017 sebanyak 90 siswa yang terbagi kedalam 3 kelas. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *cluster random sampling* dengan hasil pemilihan, yaitu kelas

VII- A sebagai kelas eksperimen dan kelas VII – B sebagai kelas kontrol. Jadi banyaknya sampel dalam penelitian ini adalah 60 siswa.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan metode tes. Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan nilai UAS kelas VII sebagai uji prasyarat data awal. Sedangkan metode tes digunakan untuk mencari hasil dari ulangan harian siswa setelah diberi perbedaan perlakuan model pembelajaran tiap masing – masing kelas tersebut. Dalam uji hipotesis dengan jumlah kedua sampel sama dan memiliki varians yang homogen, maka teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan t – test dengan uji bartlet polled varians, yang sebelumnya dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

Dengan tingkat signifikansi 5% dengan $n_1 = n_2 = 30$, $S_1^2 = 104,138$ dan $S_2^2 = 82,2126$ maka hasil penelitian ini adalah pembelajaran PKn dengan model pembelajaran kooperatif tipe PBL melalui teknik diskusi dengan memanfaatkan media LKS dan model pembelajaran langsung dengan memanfaatkan LKS menghasilkan hasil belajar yang berbeda ($t_{obs} = 2,47426 > 1,671 = t_{tabel}$).

Kata kunci : *PBL (Problem Based Learning), LKS (Lembar Kerja Siswa), dan HAM (Hak Asasi Manusia).*

Latar Belakang

Pembelajaran PKn sangat penting dalam mengajarkan kemampuan berpikir memecahkan masalah, karena dengan menumbuhkan kemampuan memecahkan masalah, siswa diharapkan mampu untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sosialnya. Menanggapi hal tersebut, diperlukan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah. Jika dalam proses pembelajaran, guru masih menggunakan model pembelajaran yang dinilai masih konvensional dalam menyampaikan

materi, tentunya akan membuat siswa cenderung lekat dengan hafalan terhadap materi, sehingga tidak dipungkiri bahwa ketika siswa hidup ditengah masyarakat, siswa akan bingung ketika akan menerapkan ilmu yang siswa dapat dari sekolah, karena disekolah siswa tidak diajarkan dalam hal bagaimana menerapkan ilmu pengetahuan yang siswa dapat, akan tetapi hanya penguasaan materi yang bersifat hafalan.

Salah satu model pembelajaran yang bersifat konstruktivistik yang dinilai sesuai untuk mengembangkan kemampuan memecahkan masalah adalah model *problem based learning* (PBL). Dalam model pembelajaran PBL proses pembelajaran dilaksanakan berdasarkan permasalahan nyata yang harus dipecahkan oleh siswa melalui berbagai penyelidikan, dengan tujuan, proses pembelajaran jadi lebih bermakna dan siswa dapat membangun pengetahuannya sendiri.

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka peneliti akan melakukan sebuah penelitian yang berjudul ***“Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Melalui Teknik Diskusi Untuk meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran PKn Di MTS AMPEL Banjarejo”***.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat dirumuskan permasalahan yang muncul, sebagai berikut:

Adakah pengaruh penerapan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) terhadap prestasi belajar siswa yang dilaksanakan melalui teknik diskusi untuk memecahkan masalah Kasus Pelanggaran dan Penegakan HAM dalam

materi mata pelajaran PKn pada siswa kelas VII Semester II di MTS AMPEL Banjarejo?

Landasan Teori

Pengertian Belajar

(Agus Suprijono, 2015:4) Beberapa pakar pendidikan mendefinisikan belajar sebagai berikut:

a. Gagne

Belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas. Perubahan disposisi tersebut bukan diperoleh langsung dari proses pertumbuhan seseorang secara alamiah.

b. Travers

Belajar adalah proses menghasilkan penyesuaian tingkah laku.

Belajar dalam idealisme berarti kegiatan psiko-fisik-sosio menuju ke perkembangan pribadi seutuhnya. Namun, realitas yang dipahami oleh sebagian besar masyarakat tidaklah demikian. Belajar dianggap sebagai properti sekolah. Kegiatan belajar selalu dikaitkan dengan tugas-tugas sekolah. Sebagian besar masyarakat menganggap belajar di sekolah adalah usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan. Anggapan tersebut tidak seluruhnya salah, sebab seperti dikatakan Reber, belajar adalah *the process of acquiring knowledge*. Belajar adalah proses mendapatkan pengetahuan.

Dasar Pemikiran Pendidikan Kewarganegaraan

Setiap warga negara dituntut untuk dapat hidup berguna dan bermakna bagi negara dan bangsanya, serta mampu mengantisipasi perkembangan dan

perubahan masa depannya. untuk itu diperlukan penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (Ipteks) yang berlandaskan nilai-nilai budaya bangsa. Nilai-nilai dasar tersebut berperan sebagai panduan dan pegangan hidup setiap warganegara dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Bahasan pendidikan kewarganegaraan meliputi hubungan antara warganegara dan negara, serta pendidikan pendahuluan

Pengertian metode diskusi

Diskusi adalah aktivitas dari sekelompok siswa, berbicara saling bertukar informasi maupun tentang pendapat tentang sebuah topik atau masalah, dimana setiap anak ingin mencari jawaban / penyelesaian dari segi dan kemungkinan yang ada. (departemen pendidikan dan kebudayaan : 1994).

Metode diskusi adalah cara penyajian pembelajaran, dimana siswa-siswa dihadapkan kepada suatu masalah, yang bisa berupa pertanyaan yang bersifat problematis untuk dibahas dan dipecahkan bersama. (Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain : 2006).

Pengertian Problem Based Learning (PBL)

Problem Based Learning (PBL) atau Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) adalah metode pengajaran yang bercirikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks untuk para peserta didik belajar berfikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah, dan memperoleh pengetahuan (Duch, 1995). Finkle dan Torp (1995) menyatakan bahwa pembelajaran berbasis masalah (PBM) merupakan pengembangan kurikulum dan sistem pengajaran yang mengembangkan secara simultan strategi pemecahan masalah dan dasar-dasar

pengetahuan dan keterampilan dengan menempatkan para peserta didik dalam peran aktif sebagai pemecah permasalahan sehari-hari yang tidak terstruktur dengan baik. Dua definisi di atas mengandung arti bahwa problem based learning (PBL) atau pembelajaran berbasis masalah (PBM) merupakan setiap suasana pembelajaran yang diarahkan oleh suatu permasalahan sehari-hari.

Metode Penelitian

penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif yaitu jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : subjek atau objek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang, tapi juga obyek dan benda – benda alam yang lain.

Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi juga meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki obyek atau subyek lain (Sugiyono,2015:80).

Dalam penelitian ini yang menjadi obyek penelitian adalah dua kelas yaitu kelas VII A dan kelas VII B di MTS AMPEL Banjarejo tahun ajaran 2016/2017 dengan mengambil 30 siswa yang ada pada kelas tersebut.

Sampel Penelitian

Pada penelitian ini terpilih dua kelas sebagai sampel yaitu kelas VII A sebagai kelas eksperimen untuk model pembelajaran koopertif tipe PBL dan kelas VII B sebagai kelas kontrol untuk model pembelajaran langsung.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

Metode Tes dan Dokumentasi

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal. Soal terdiri dari 20 soal jenis pilihan ganda. Sebelum instrumen digunakan penelitian, terlebih dahulu dilaksanakan uji coba atau analisis instrumen. Analisis instrumen diperlukan untuk mengetahui instrumen memenuhi syarat atau tidak jika digunakan sebagai alat pengambilan data. Analisis instrumen terdiri dari reliabilitas, validitas, daya pembeda dan tingkat kesukaran.

Analisis Data Awal

Data awal adalah data yang diambil dari subjek yang akan diteliti atau dikenai penelitian sebelum penelitian tersebut berlangsung. Tujuan di ambil data awal yaitu untuk menguji apakah subjek tersebut layak atau tidak untuk digunakan sebagai subjek penelitian yang akan dilakukan. Subjek dikatakan layak jika kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki kemampuan yang seimbang.

Data awal pada penelitian ini yaitu data hasil UAS (Ujian Akhir Semester) pada kelas VII A (Kelas Eksperimen) dan VII B (Kelas Kontrol) semester 1 MTS AMPEL Banjarejo tahun pelajaran 2016/2017.

Analisis Data Akhir

Data akhir ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe PBL yang diberikan pada siswa kelas VII – A dengan model pembelajaran langsung pada siswa kelas VII – B terhadap hasil belajar PKn pada pokok bahasan Kasus Pelanggaran dan Upaya Penegakan HAM Semester II MTS AMPEL Banjarjo tahun ajaran 2016/2017.

Dimana data ini di ambil pada tanggal, 13 April 2017, dengan soal pilihan ganda sebanyak 20 soal yang telah di validasi dan diuji cobakan pada kelas VII.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian uji hipotesis antara kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh $t_{obs}=2,47426$. Dengan tingkat signifikansi 5% dan $dk=58$ diperoleh $t_{tabel}=1,67100$. Dengan demikian $t_{obs}=2,47426 > 1,67100 = t_{tabel}$ maka H_0 ditolak yang berarti terdapat perbedaan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe PBL menggunakan media LKS terhadap prestasi belajar siswa pada pokok bahasan Kasus Pelanggaran dan Upaya Penegakan HAM.

Perbedaan tersebut terletak pada rata – rata kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe PBL dengan memanfaatkan LKS yaitu 69,00 dan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran langsung dengan memanfaatkan LKS yaitu 62,83. Berarti “ Ada perbedaan pengaruh antara model pembelajaran kooperatif

tipe PBL dengan memanfaatkan LKS terhadap hasil belajar siswa pada pokok bahasan Kasus Pelanggaran dan Upaya Penegakan HAM kelas VII Semester II MTS AMPEL Banjarejo tahun ajaran 2016 / 2017.

Simpulan

Hasil analisis data tes hasil belajar menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa kelas eksperimen lebih tinggi dari pada nilai rata-rata siswa kelas kontrol. Model pembelajaran sebagai variabel bebas cukup berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar siswa. Pemberian perbedaan perlakuan yang diberikan yaitu pembelajaran menggunakan model pembelajaran *kooperatife tipe PBL* dengan memanfaatkan LKS pada kelas eksperimen dan pembelajaran langsung pada kelas kontrol dengan memanfaatkan LKS menunjukkan perbedaan hasil belajar siswa.

Uji hipotesis yang dilakukan yaitu menggunakan uji t dengan rumus *polled varians* menunjukkan bahwa harga $t_{obs} (2,474) > t_{tabel} (1,671)$. Kesimpulan yang didapatkan pada penelitian ini yaitu ada pengaruh penerapan model pembelajaran *kooperatif tipe PBL* dengan memanfaatkan LKS terhadap hasil belajar PKn pada pokok bahasan Kasus Pelanggaran dan Upaya Penegakan HAM kelas VII semester II di MTS AMPEL Banjarejo tahun ajaran 2016/2017.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran – saran sebagai berikut :

1. Siswa sebaiknya dapat menumbuhkan motivasi dalam diri mereka untuk mengikuti pembelajaran, meningkatkan rasa ingin tahu mereka dan

memberikan perhatian lebih pada materi yang disampaikan oleh guru sehingga prestasi belajar mereka dapat meningkat.

2. Guru sebaiknya mengadakan variasi model mengajar pada pembelajaran di kelas. Penggunaan model mengajar yang tidak monoton dilakukan dengan tujuan agar siswa tidak jenuh selama mengikuti proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran di kelas khususnya pada mata pelajaran PKn adalah model pembelajaran *kooperatif tipe PBL* dengan menggunakan multimedia.
3. Sekolah sebaiknya dapat meningkatkan kualitas dari segi keberagaman model pembelajaran yang digunakan guru dan menambah sarana dan prasarana yang dapat digunakan guru dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
4. Peneliti dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai acuan untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan dalam melakukan penelitian dan dapat menemukan hal-hal baru di penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus suprijono. 2015. *cooperative.learning*. Yogyakarta : Pustaka pelajar.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Budiyono. 2009. *Statistika Untuk Penelitian Edisi-2*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- <https://gayahidupalami.wordpress.com/pendidikan/problem-based-learning/>
(diakses pada 26/1/2017).
- Kaelan dan Ahmad Zubaid. 2012. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta : Paradigma.